

HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *NEUROTICISM* DENGAN *FEAR OF MISSING OUT* (FOMO) PADA DEWASA AWAL PENGGUNA AKTIF MEDIA SOSIAL

SKRIPSI



Oleh:
TSAMARAH ZAKIYAH RIZQITA RATMIN
201810230311212

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2024

**HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *NEUROTICISM* DENGAN
FEAR OF MISSING OUT (FOMO) PADA DEWASA AWAL
PENGGUNA AKTIF MEDIA SOSIAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Tsamarah Zakiyah Rizquita Ratmin
NIM : 201810230311212

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Tsamarah Zakiyah Rizquita Ratmin
Nim : 201810230311212

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 11 Oktober 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

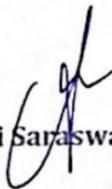
SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



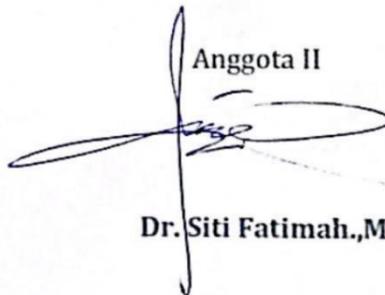
Dr. Cahyaning Suryaningrum.,M.Si

Anggota I



Putri Saraswati.,S.Psi.,M.Psi

Anggota II



Dr. Siti Fatimah.,M.Si

Mengesahkan

Dekan,



Dr. Rr. Siti Suminarti Fasikhah, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tsamarah Zakiyah Rizquita Ratmin
NIM : 201810230311212
Fakultas / Jurusan : Psikologi / Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

“HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *NEUROTICISM* DENGAN *FEAR OF MISSING OUT (FOMO)* PADA DEWASA AWAL PENGGUNA AKTIF MEDIA SOSIAL”

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 11 Oktober 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Yang Menyatakan

Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi.



Tsamarah Zakiyah Rizquita Ratmin

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang tidak pernah berhenti memberikan rahmat kepada hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kepribadian *Neuroticism* dengan *Fear of Missing Out (FoMO)* Pada Dewasa Awal Pengguna Aktif Media Sosial” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Rr. Siti Suminarti Fasikhah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Dr. Cahyaning Suryaningrum, M. Si., selaku pembimbing yang selalu memberikan saran, kritik dan masukan kepada penulis.
3. Ibu Putri Saraswati, M.Psi., Psikolog., selaku dosen wali dan teman-teman Psikologi D 2018 yang telah mendukung serta memberikan semangat dari awal semester hingga selesainya skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Psikologi, serta seluruh staff Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi yang sangat bernilai kepada saya.
5. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia mengisi kuisisioner.
6. Ayahanda Ridwan Ratmin, Ibunda Trie Mingkli Sukerni, Adik Tsamirah dan Athirah, serta keluarga besar yang selalu mendo'akan kelancaran dan memberikan semangat serta kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat kontrakan Zimzalabim yang menjadi tempat pulang paling nyaman saat di Malang.
8. Teman-teman penulis khususnya Shopie, Putri, Winda, Ziah, Diva, Melida, Dyah, dan Bentar yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi serta berbagi keluh kesah.
9. Kepada diri sendiri Tsamarah Zakiyah Rizquita Ratmin yang telah berusaha semaksimal mungkin selama ini untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah terlibat selama perkuliahan.

Penulis menyadari tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun guna tercapainya kebermanfaatannya tugas akhir ini bagi semua kalangan.

Malang, 13 September 2024
Penulis

Tsamarah Zakiyah Rizquita Ratmin

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI..... | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO) | 5 |
| Kepribadian <i>Neuroticism</i> | 6 |
| Hubungan Antara Kepribadian <i>Neuroticism</i> dan <i>Fear of Missing Out</i> | 7 |
| Kerangka Berpikir..... | 8 |
| Hipotesis..... | 8 |
| METODE PENELITIAN | 10 |
| Rancangan Penelitian..... | 10 |
| Responden Penelitian..... | 10 |
| Variabel dan Instrumen Penelitian..... | 10 |
| Prosedur dan Analisa Data Penelitian..... | 11 |
| HASIL PENELITIAN..... | 12 |
| DISKUSI..... | 13 |
| SIMPULAN DAN IMPLIKASI | 15 |
| REFERENSI | 16 |
| LAMPIRAN..... | 18 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Karakteristik Responden | 10 |
| Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Variabel Penelitian | 12 |
| Tabel 3. Kategorisasi Variabel Penelitian..... | 12 |
| Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment | 12 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Skala dan Blueprint Keterlibatan Akademik..... | 20 |
| Lampiran 2. Skala dan Blueprint The Big Five Personality | 22 |
| Lampiran 3. Tabulasi Data Skala FoMO dan Neuroticism | 24 |
| Lampiran 4. Data Demografis Subjek | 30 |
| Lampiran 5. Data Mean dan Standart Deviation..... | 30 |
| Lampiran 6. Reliabilitas Skala BFI (<i>Neuroticism</i>)..... | 30 |
| Lampiran 8. Reliabilitas Skala FoMO | 30 |
| Lampiran 9. Indeks Daya Beda Item Skala BFI (<i>Neuroticism</i>)..... | 30 |
| Lampiran 10. Indeks Daya Beda Item Skala FoMO | 31 |
| Lampiran 11. Uji Validitas Skala BFI (<i>Neuroticism</i>)..... | 31 |
| Lampiran 12. Uji Validitas Skala FoMO..... | 31 |
| Lampiran 13. Uji Normalitas | 32 |
| Lampiran 14. Uji Korelasi | 32 |
| Lampiran 15. Uji Verifikasi..... | 33 |
| Lampiran 16. Uji Plagiasi | 34 |



HUBUNGAN ANTARA KEPERIBADIAN *NEUROTICISM* DENGAN *FEAR MISSING OUT (FOMO)* PADA DEWASA AWAL PENGGUNA AKTIF MEDIA SOSIAL

Tsamarah Zakiyah Rizquita Ratmin
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
sasharatmin@gmail.com

Di era digital seperti sekarang, kemudahan akses terhadap informasi di media sosial dapat membuat individu dengan tingkat *neuroticism* tinggi cenderung merespon dengan emosi negatif sehingga sulit untuk mengendalikan perilaku bermedia sosial. Akibatnya, mereka lebih berisiko mengalami ketakutan bahwa orang lain sedang melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dan berharga serta memunculkan perasaan kehilangan kesempatan untuk berpartisipasi. Kondisi ini biasa disebut dengan istilah *Fear of Missing Out (FoMO)*. Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah ada hubungan antara salah satu dimensi *big five personality* yaitu *neuroticism* dengan *fear of missing out*. Desain penelitian ini bersifat kuantitatif non-eksperimen berjenis korelasional dengan responden penelitian sebanyak 246 individu dewasa awal dengan umur 18-25 tahun dan merupakan pengguna aktif media sosial. Adapun skala yang digunakan pada variabel *neuroticism* adalah skala *Big Five Inventory (BFI)*, kemudian FoMO menggunakan *Fear of Missing Out Scale (FoMOS)*. Metode analisis data penelitian ini menggunakan uji analisis korelasi *pearson product moment* dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,217 dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$) artinya penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif antara *neuroticism* dengan FoMO yang signifikan. Semakin tinggi tingkat *neuroticism* maka akan semakin tinggi pula FoMO, dan sebaliknya.

Kata kunci: dewasa awal, *fear of missing out*, FoMO, *neuroticism*.

In today's digital era, easy access to information on social media can make individuals with high levels of neuroticism tend to respond with negative emotions making it difficult to control social media behavior. As a result, they are more at risk of experiencing the fear that others are doing activities that are more enjoyable and valuable and bring up feelings of missing out on opportunities to participate. This condition is commonly referred to as Fear of Missing Out (FoMO). The purpose of this study is to examine whether there is a relationship between one of the big five personality dimensions, namely neuroticism and fear of missing out. This research design is a quantitative non-experimental correlational type with research respondents as many as 246 emerging adulthood individuals aged 18-25 years and are active users of social media. The scale used in the neuroticism variable is the Big Five Inventory (BFI) scale, then FoMO uses the Fear of Missing Out Scale (FoMOS). The data analysis method of this study uses the Pearson product moment correlation analysis test with a correlation coefficient (r) of 0.217 with a significance value of 0.001 ($p < 0.05$), meaning that this study shows a positive relationship between neuroticism and FoMO which is significant. The higher the level of neuroticism, the higher the FoMO, and vice versa.

Keywords: emerging adulthood, fear of missing out, FoMO, neuroticism

Dewasa ini, tidak menutup fakta bahwa kemajuan media teknologi sangat mempengaruhi diminati masyarakat. Menurut survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018, pengguna internet mencapai 171,1 juta dari total 264,161 juta jiwa penduduk dengan persentase 64,8% (APJII, 2018). Kemudian meningkat lagi setelah dunia dilanda pandemi COVID-19 pada 2019 lalu. Peningkatan pengguna internet terjadi sejak 2018 hingga 2020 sebanyak 25,53 juta jiwa dengan presentase 8,9%. Alasan utama seorang individu menggunakan internet yaitu untuk pendidikan dan pekerjaan, setelah itu internet digunakan untuk mengakses media sosial. Berdasarkan data survey APJII di tahun 2022 menunjukkan bahwa sebanyak 98,02% individu menggunakan internet untuk mengakses media sosial.

Media sosial pada dasarnya memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk memberi sekaligus menerima informasi terkait aktivitas sehari-hari dengan mudah (Abel et al., 2016). Hal ini membuat pengguna media sosial dengan mudah saling berinteraksi, sehingga dapat bekerja sama, saling berbagi, bahkan membentuk ikatan sosial secara virtual. Namun terlepas dari kegunaannya, menurut hasil survei yang dilakukan oleh Cherenson (2015) terhadap 333 pelajar dan mahasiswa menjelaskan bahwa responden dapat mengakses media sosial selama belasan jam dalam sehari, agar selalu terhubung dengan aktivitas orang lain di media sosial. Dalam penelitian lainnya menjelaskan bahwa seorang remaja cenderung untuk memeriksa media sosial hingga 100 kali sehari (Manning, 2016). Tercatat 57% remaja berusia 13 tahun selalu memiliki keinginan untuk memeriksa akun media sosial hanya untuk melakukan *stalking* sebanyak enam kali sehari (Christina et al., 2019).

Semakin tinggi keinginan untuk menggunakan internet serta diiringi mudahnya aksesibilitas terhadap aktivitas dan kehidupan orang lain, dapat membuat individu menjadi lebih rentan mengalami kecemasan karena cenderung melakukan perbandingan sosial. Festinger menjelaskan, pada dasarnya setiap individu memiliki dorongan untuk membandingkan kemampuan yang dimiliki mereka dengan orang lain (Eddleston, 2009). Hal ini menjadi alasan munculnya perilaku untuk saling membandingkan diri dan mengindikasikan adanya kecenderungan untuk selalu terkoneksi sesama pengguna di media sosial (Cabral, 2011). Individu akan membandingkan dirinya dengan objek yang mereka anggap ideal seperti selebritis atau artis terkait kecantikan, citra tubuh, *lifestyle* yang didasari; dari penglihatan mereka di media sosial. Hal ini dapat mendorong individu untuk membentuk harapan yang tidak sesuai dengan realita yang mereka miliki.

Kecenderungan seseorang untuk selalu melihat aktivitas dan berbagi keseruan yang dilakukan oleh orang lain di media sosial secara terus menerus, menandakan adanya keinginan yang besar agar terus terhubung dengan apa yang sedang orang lain lakukan. Hal ini terjadi, karena individu merasa khawatir akan kehilangan momen penting atau momen berharga yang dialami orang lain. Mereka merasa cemas dan takut tidak terlibat dalam momen tersebut. Keadaan tersebut disebut dengan *Fear Of Missing Out* atau biasa lebih dikenal dengan FoMO, (Przybylski et al., 2013). FoMO didefinisikan sebagai perasaan takut dan gelisah merasa tertinggal ketika teman di media sosial melakukan atau merasakan hal yang lebih menyenangkan dibanding yang mereka lakukan.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya, mengidentifikasi FoMO sebagai konstruk psikologis yang melekat dengan penggunaan *smartphone* yang salah dan media sosial yang berlebihan (Elhai et al., 2016; Przybylski et al., 2013). Seperti fenomena yang terjadi disekitar, bahwa penggunaan media sosial sudah menyebar ke seluruh bagian kehidupan tiap individu, tidak terkecuali ranah pribadi sekalipun. Kemudahan untuk memperoleh informasi lebih banyak,

membuat penggunanya mengetahui apa yang seharusnya tidak mereka ketahui. Sehingga, hal inilah yang menyebabkan media sosial berperan terhadap kemunculan FoMO.

Dewasa awal merupakan periode transisi yang panjang, ditandai dengan komitmen untuk membangun kehidupan yang lebih stabil dan mengeksplorasi potensi karir mereka (Santrock, 2012). Istilah *emerging adulthood* diperkenalkan oleh Arnett yang digunakan untuk menyebutkan transisi masa remaja dan masa dewasa muda. Menurut Arnett *emerging adulthood* atau dewasa awal merupakan masa transisi yang berlangsung sekitar usia 18 hingga 25 tahun, dimana anak muda mulai melepaskan diri dari ketergantungan pada orang tua dan mengeksplorasi berbagai hal dalam hidup sebelum melakukan keputusan penting seperti pekerjaan atau pasangan (Arnett, 2006). Masa dewasa awal merupakan fase penuh tantangan bagi individu. Mereka dituntut untuk mencapai stabilitas finansial dan membangun koneksi sosial yang lebih kuat (Maulidya, 2018).

Masa dewasa awal seringkali diwarnai dengan stres bagi banyak individu, dipicu oleh berbagai tuntutan hidup. Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Santrock (2012) bahwa tingkat stres pada kelompok usia ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Hal ini disebabkan oleh berbagai tuntutan dan ekspektasi yang harus mereka penuhi untuk mencapai dewasa ideal. Tak sedikit individu di masa dewasa awal masih bergelut dengan berbagai pencapaian, seperti pekerjaan yang layak, pernikahan dan relasi sosial yang hangat (Ibrahim et al., 2021). Ketidakmampuan individu untuk memenuhi tuntutan hidup yang ideal akan memicu stres pada usia ini dan akan jauh lebih tinggi dibanding kelompok usia lainnya. Mengakses media sosial menjadi cara mereka mengalihkan pikiran dan emosi negatif, sehingga menjadi kebutuhan sehari-hari bagi banyak dewasa awal. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2023) menjelaskan bahwa terdapat 51,1% peran FoMO terhadap penggunaan media sosial oleh kelompok individu dewasa awal.

Persoalan penting yang perlu untuk dibahas adalah dampak yang diakibatkan oleh FoMO. Studi yang dilakukan oleh Alt (dalam Jood, 2017) menjelaskan bahwa ketika seorang individu mengamati aktivitas yang dilakukan orang yang tidak mereka kenal, maka mereka akan cenderung mengalami inferioritas atau rendah diri yang lebih berat. FoMO terbukti memiliki hubungan positif dengan depresi dan kurangnya tingkat perhatian individu (Baker, Heather, & Angie, 2016). Individu dengan FoMO cenderung akan mempersepsi diri secara negatif dikarenakan merasa ditolak dan tidak dilibatkan dalam aktivitas sosial (Garberg dan Lieberman dalam Jood, 2017). Selain itu, Przybylski et al. (2013), mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara FoMO dan kepuasan hidup, dimana individu dengan tingkat FoMO yang tinggi cenderung memiliki kepuasan hidup yang rendah. Adapun hal lain yang ditemukan adalah individu dengan skor FoMO yang tinggi memiliki kebutuhan psikologis (kompetensi, otonomi, dan keterhubungan) yang kurang terpenuhi. Dengan demikian, terdapat berbagai bukti bahwa FoMO memiliki dampak pada kesejahteraan psikologi dan kesehatan mental seseorang, seperti stress dan kecemasan, perbandingan sosial, ketergantungan pada media sosial, bahkan isolasi sosial (Jood, 2017; Przybylski et al, 2013).

Rosdaniar (2008) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rasa takut pada seseorang yaitu gender, *trait* kepribadian, adanya faktor *need* dan tidak adanya komunikasi secara *face to face*. Adapun 6 faktor pendorong mempengaruhi FoMO yaitu usia, *social one-upmanship*, penggunaan *hashtag* untuk topik yang disebar, seberapa besar stimulus untuk mengetahui informasi, dan keterbukaan informasi itu sendiri di media sosial (JWT Intelligence, 2012). Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa FoMO dapat dialami oleh siapa saja dan tidak terlepas dari intensitas penggunaan media sosial. Kebutuhan untuk saling terhubung memiliki korelasi dengan tinggi rendahnya FoMO, dimana semakin tinggi keinginan

dan kebutuhan untuk berelasi maka semakin tinggi pula kecenderungan seseorang mengalami FoMO (Triani dan Ramdhani, 2017).

Seperti yang telah diketahui bahwa fenomena FoMO tidak terlepas dari perilaku individu dalam menggunakan media sosial. Pola perilaku individu ketika menggunakan media sosial tercermin oleh traits dalam kepribadian. Liftiah, Lutfi, & Febrina (2017) menjelaskan bahwa kepribadian memiliki karakteristik internal yang stabil sehingga dapat menjadi dasar terbentuknya sebuah perilaku. Oleh karena itu kepribadian cenderung mendorong seorang individu berperilaku sesuai dengan tujuan dan tuntutan yang mereka miliki (Rosito, 2018). Pola kepribadian yang dimiliki seorang individu akan berbeda dengan pola kepribadian individu yang lain. Menurut Feist & Feist (2008) kepribadian merupakan sifat yang bersinambung dengan karakteristik yang unik dan permanen, sehingga memunculkan perilaku yang berbeda pada setiap individu.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marshal (2015) juga menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi ketakutan individu saat ketinggalan *update* di media sosial ialah *the big five personality traits*. *The Big Five Personality* merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik kepribadian individu. *Big Five Personality* merupakan kumpulan ribuan ciri kepribadian yang dikelompokkan kedalam lima himpunan besar kepribadian yaitu, *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *openness* (Ramdhani, 2012). Menurut hasil riset Christina et al. (2019) menunjukkan bahwa terdapat pola hubungan positif yang signifikan antara skor *neuroticism* dengan FoMO pada remaja. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat *neuroticism* pada remaja, risiko mereka mengalami kekhawatiran terhadap aktivitas orang lain yang dianggap lebih menyenangkan dan berharga semakin tinggi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Liftiah, Lutfi, & Febrina (2017) untuk mengetahui hubungan antara FoMO di media sosial pada mahasiswa menjelaskan bahwa *traits* kepribadian *Big Five Personality* yaitu *extraversion* dan *agreeableness*, memiliki hubungan positif dengan FoMO, namun *traits neuroticism* memiliki hubungan negatif dengan FoMO, sedangkan *traits conscientiousness* tidak memiliki hubungan dengan FoMO.

Dimensi *neuroticism*, yang merujuk pada kecenderungan individu untuk merasakan kecemasan, temperamen, dan emosi negatif lainnya berkaitan erat dengan aspek FoMO (Tresnawati, 2016). Hal ini sejalan dengan karakteristik individu yang mengalami FoMO, dimana mereka lebih mudah dilanda kecemasan dan kekhawatiran, terutama terkait ketertinggalan informasi di media sosial atau momen penting tanpa kehadiran mereka. Hal ini menjadikan alasan peneliti menggunakan dimensi *neuroticism* dikarenakan kepribadian *neuroticism* yang lekat dengan emosi-emosi negatif dapat menjadi faktor pendorong seseorang untuk mengalami FoMO.

Menurut Christina et al. (2019) FoMO merupakan kebutuhan seorang individu agar selalu merasa terhubung dengan aktivitas orang lain di media sosial. Hal ini ditentukan oleh sebuah dorongan atau motivasi sehingga dapat menjadi sebuah perilaku. *Self Determination Theory* (SDT) merupakan salah satu teori psikologi yang dapat menjelaskan motivasi pada individu. Teori SDT menjelaskan bahwa regulasi diri dan kesehatan psikologi dapat dipengaruhi oleh kepuasan pada tiga kebutuhan dasar psikologis yaitu *autonomy*, *competence*, dan *relatedness*. (Song et al. (2017). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Przybilsky, et al. (2013) bahwa FoMO diindikasikan sebagai akibat kurangnya kepuasan terhadap ketiga kebutuhan dasar tersebut. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Selviany (2023) menjelaskan bahwa kedua dimensi variable *self-determination* yaitu *autonomy* dan *competence* secara signifikan mempengaruhi kepribadian *neuroticism* ke arah negatif dimana semakin baik dimensi *autonomy* yang dimiliki seseorang maka akan semakin stabil emosi neurotis yang dimiliki.

Sedangkan pada dimensi *competence* yang tinggi akan secara signifikan menurunkan emosi negatif yang dimiliki individu.

Ketakutan ketertinggalan berita di media sosial yang dialami setiap individu akan berbeda dengan individu lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) menunjukkan bahwa remaja dan dewasa awal memiliki tingkat FoMO tertinggi. Penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan Christina et al. (2019), telah mengkaji hubungan antara dimensi *big five personality* dengan FoMO pada remaja. Namun, berdasarkan kesimpulan penelitian sebelumnya akan menjadi berbeda, karena penelitian ini memilih target dewasa awal sebagai subjeknya. Sehingga penelitian ini akan berfokus pada hubungan antara *neuroticism* dengan *fear missing out* pada dewasa awal. Pemilihan subjek dewasa awal dikarenakan usia dewasa awal yaitu 18 sampai 25 tahun merupakan transisi dari remaja ke dewasa (Arnett, 2006). Mereka harus dapat menyesuaikan dan hal ini dapat mempengaruhi kebutuhan psikologis mereka. Adapun hasil survey APJII tahun 2018 menunjukkan bahwa tingkat usia individu yang paling sering menggunakan internet, yaitu individu pada usia dewasa awal dengan rentang usia 19-34 tahun.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Liftiah, Lutfi, & Febrina (2017) menunjukkan bahwa *neuroticism* memiliki hubungan negatif dengan FoMO. Hal ini akan menjadi berbeda dengan penelitian ini, dikarenakan terjadi kenaikan pengguna internet 2018 hingga 2020 sebanyak 25,53 juta jiwa dengan presentase 8,9% setelah pandemi COVID-19 melanda (2020). Kenaikan pengguna internet selama pandemi COVID-19 dapat membuat individu mengalami FoMO (Alwi & Hijrianti, 2022). Sedangkan pada masa pandemi, individu dengan *neuroticism* yang dominan cenderung memperhatikan informasi terkait COVID-19 tidak terkecuali pada media sosial (Dianti & Tondok, 2023). Perubahan perilaku ini dapat membuat hasil yang berbeda dengan penelitian ini dikarenakan waktu penelitian dilakukan setelah pandemi COVID-19.

Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah ada hubungan antara salah satu dimensi *big five personality* yaitu *neuroticism* dengan *fear of missing out*, apakah semakin tinggi tingkat *neuroticism* akan meningkatkan risiko individu mengalami FoMO. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah agar menjadi sebuah antisipasi oleh individu agar lebih bijaksana dalam pengoperasian internet khususnya dalam penggunaan media sosial. Diharapkan pengguna dapat membatasi waktu penggunaan dikarenakan akan dapat berdampak pada beberapa gangguan psikologis maupun fisiologis. Sehingga akan mengurangi tingkat pemakaian media sosial secara berlebihan.

Fear of Missing Out (FoMO)

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, Przybylski et al. (2013) melihat *Fear of Missing Out (FoMO)* sebagai suatu perilaku dimana individu menginginkan terus terhubung dengan segala hal yang dilakukan oleh orang lain, terutama pengalaman berharga dan menyenangkan yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya. Hal ini dapat menjadi ketakutan dan kecemasan yang dialami seorang individu ketika melihat bahwa orang lain tengah mengalami atau menikmati pengalaman yang menyenangkan, dan mereka merasa tidak terlibat secara langsung dalam pengalaman tersebut. Sedangkan menurut Hetz (2015) FoMO merupakan salah satu konstruksi sosial yang melibatkan perasaan kekhawatiran ketika seseorang merasa bahwa mereka kehilangan pengalaman yang dimiliki orang lain. Dari penjelasan di tersebut dapat dijelaskan bahwa *Fear of Missing Out* memiliki tiga indikator utama yaitu, ketakutan, kekhawatiran, dan kecemasan yang secara berlebihan dialami individu.

Rosdaniar (2008) menjelaskan pada dasarnya rasa takut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jenis kelamin, trait kepribadian, kurangnya komunikasi tatap muka, dan faktor *need*. Hal ini selaras dengan Rafisyah bahwa faktor yang dapat menyebabkan seseorang mengalami FoMO yaitu, trait kepribadian, durasi penggunaan jejaring sosial, harga diri, dukungan emosional, dan *loneliness*. Menurut Rafisyah kepribadian dapat menjadi salah satu faktor yang seseorang yang mengalami FoMO, karena kepribadian merupakan karakteristik bawaan yang dapat mempengaruhi perilaku positif maupun negatif (Rafisyah, 2021). Hidayati et al. (2021) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan karakteristik individu yang terorganisasi dan stabil, yang secara signifikan mempengaruhi kognisi, motivasi, dan perilaku. Setiap individu memiliki keunikan kepribadiannya masing-masing, yang menjadi dasar bagi pola pikir, perasaan, dan tindakan mereka. Oleh karena itu, kepribadian menjadi faktor fundamental yang mendasari perilaku positif dan negatif individu, termasuk FoMO.

Marshal (2015) mengidentifikasi bahwa *The Big Five Personality Traits* merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap ketakutan individu saat ketinggalan update di media sosial. Palilati (2021) juga mengemukakan bahwa neuroticism, salah satu dimensi kepribadian dalam teori *Big Five* yang dikembangkan oleh McCrae dan Costa, merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap FoMO. *Neuroticism* merupakan salah satu dimensi kepribadian yang ditandai dengan kecenderungan individu untuk mudah merasa cemas dan khawatir, selalu merasa tegang dan gelisah, kurang percaya diri dan mudah merasa rendah diri, serta mudah takut dan panik. Karakteristik tersebut merupakan ciri khas individu yang mengalami FoMO. Individu dengan neuroticism umumnya memiliki kendali yang lemah terhadap perilaku impulsif.

Adapun faktor lainnya yang dijelaskan oleh peneliti lain bahwa jenis kelamin. Faktor usia yang menunjukkan bahwa FoMO lebih umum terjadi pada kelompok usia muda, terutama di antara remaja dan dewasa awal. Hal ini dikarenakan kelompok usia ini seringkali lebih aktif di media sosial dan lebih rentan terhadap tekanan sosial (Savira, 2022).

Fear of Missing Out (FoMO) melibatkan empat aspek yaitu *social media engagement*, *psychological need satisfaction*, *overall life satisfaction*, dan *general mood*. *Social media engagement* merupakan aspek yang menggambarkan tingkat keterlibatan individu dalam dunia online sehari-hari. *Psychological need satisfaction* mencerminkan perbedaan individu dalam kepuasan yang mereka rasakan dalam memenuhi kebutuhan mereka. *Overall life satisfaction* berhubungan dengan sejauh mana individu merasa puas dengan kehidupan mereka saat ini, termasuk aspek-aspek seperti kesehatan fisik, kesejahteraan emosional, dan hubungan personal menurut pandangan mereka. *General mood* merupakan refleksi dari suasana hati individu secara keseluruhan (Przybylski et al., 2013)

Kemudian aspek-aspek FoMO yang dikemukakan oleh Przybylski et al., (2013) dikembangkan oleh Reagle (2015) (dalam Savira, 2022) mencakup empat komponen sebagai berikut:

- 1) *Comparison with friends*, dimana seorang individu melakukan perbandingan dengan teman maupun orang lain dalam media sosial, sehingga menimbulkan perasaan negatif dalam diri.
- 2) *Being left out*, perasaan negatif yang muncul karena merasa tidak dilibatkan dalam suatu aktivitas maupun dalam perbincangan.
- 3) *Missed experiences*, timbulnya perasaan negatif karena terlambat atau tidak terlibat dalam suatu aktivitas

- 4) *Compulsion*, dimana individu selalu selalu mengecek secara berulang untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh orang lain dengan tujuan untuk menghindari perasaan ketertinggalan informasi terkini.

Kepribadian *Neuroticism*

Feist & Feist (2010) mendefinisikan kepribadian sebagai gabungan sifat atau karakteristik yang relatif permanen yang memberikan konsistensi dalam perilaku manusia. Oleh karena itu, meskipun terdapat kesamaan dalam beberapa aspek, setiap individu memiliki kepribadian yang unik. *The Big Five Factor Models* adalah pendekatan, yang memandang kepribadian sebagai kombinasi karakteristik internal yang stabil yang memberi makna dan motivasi seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.

The Big Five disusun bukan untuk mengklasifikasikan individu ke dalam satu tipe kepribadian khusus, melainkan untuk menggambarkan sifat-sifat kepribadian yang individu sadari dalam kehidupan sehari-hari (Savira, 2022). Ramdhani (2012) menjelaskan bahwa pemilihan nama *big five* didasarkan atas pengelompokan dari ribuan ciri ke dalam lima himpunan besar kepribadian, sehingga disebut dengan dimensi kepribadian. Kelima dimensi tersebut terdiri dari *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism*, dan *openness*. Setiap masing-masing *traits* memiliki ciri tersendiri.

Menurut McCrae dan Costa (2006), kepribadian *neuroticism* dapat menjadi penentu bagi individu dalam hal kestabilan emosi dan kemampuan untuk menyesuaikan diri. hal ini mengarah pada ketidakstabilan emosi dan keinginan untuk beradaptasi. Kepribadian *neuroticism* memiliki ciri cenderung memiliki sifat cemas, gugup temperamen, emosional, dan mudah panik. Namun, jika tingkat trait kepribadian ini rendah, maka mereka biasanya cenderung tenang, memiliki rasa percaya diri, tidak terlalu emosional, dan lebih tahan terhadap stress.

Individu yang memiliki *neuroticism* cenderung tinggi mengalami berbagai bentuk kecemasan dan ketidakstabilan emosi, seperti rasa sedih, depresi, kegelisahan, ketenangan, kepekaan yang tinggi, mudah patuh, rasa takut, frustrasi, dan perasaan terancam saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar. faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *neuroticism* melibatkan faktor lingkungan. hubungan antar individu yang penuh tekanan dapat menyebabkan kesulitan bagi individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan, khususnya dalam proses penyesuaian diri dengan standar teman sebaya. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan setiap individu dalam mencapai standar yang diharapkan. Peran sosial juga turut mempengaruhi tingkat *neuroticism* pada individu (Miller, 2015).

Adapun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepribadian *neuroticism* pada seorang individu terbagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Biologis, pada faktor biologis jenis kelamin dan genetik memberikan kontribusi pada neurologis individu. Bagian amigdala seorang individu neurotik akan terasa lebih peka terhadap rangsangan (Barlow et al., 2014).
- 2) Lingkungan, mencakup pola asuh, kondisi sosioekonomi, pengaruh keluarga, kelas sosial, budaya dan teman sebaya (Barlow et al., 2014; Cervone & Pervin, 2011).

- 3) Psikologis, mencakup stress dan pengalaman yang traumatis, kesulitan untuk dapat beradaptasi dengan kejadian negatif dalam hidup, *locus of control*, *self-determination* dan otonomi (Barlow et al., 2014; Leow, Lee, & Lynch, 2016)

Pada kenyataannya, individu dapat memiliki lebih dari satu trait dalam *The Big Five Personality* pada waktu yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kelima dimensi memiliki karakteristik keunikan secara masing-masing, tetapi terdapat korelasi antar beberapa dimensi. Adapun aspek-aspek penentu *neuroticism* yaitu:

- 1) *Anxiety* (kecemasan), individu dengan kecemasan akan sulit untuk mengelola stress dengan baik dan mengalami rasa cemas dan takut yang lebih.
- 2) *Depression* (depresi), dalam hal ini individu tidak mampu untuk mempertahankan pikiran positif, karena cenderung merasa sedih dan depresi.
- 3) *Vulnerability* (kerentanan/kelabilan emosi), ketika mood pada individu mudah berubah menjadi mudah marah dan tersinggung serta memiliki tempramen yang buruk.

Hubungan Antara Kepribadian *Neuroticism* dan *Fear of Missing Out*

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa FoMO erat kaitannya dengan perilaku individu, terutama dalam penggunaan media sosial. Pola perilaku individu mencerminkan traits dalam kepribadian. Hal ini disebabkan oleh karakteristik internal yang stabil dalam kepribadian yang menjadi dasar terbentuknya perilaku (Lutfi, & Febrina, 2016). Terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa individu dengan ciri-ciri kepribadian *Big Five Personality* lebih rentan mengalami FoMO (Hidayati et al., 2021). Dimensi *neuroticism* dalam model *Big Five Personality* mempresentasikan kecenderungan individu untuk mengalami emosi negatif seperti kecemasan, temperamen, dan kerentanan terhadap stress (Tresnawati, 2016). Hal ini berkaitan dengan aspek FoMO, dimana individu yang mengalaminya lebih rentan terhadap emosi negatif seperti cemas, dan khawatir. Kekhawatiran utama mereka adalah ketertinggalan informasi yang beredar di media sosial atau ketakutan kehilangan momen yang dianggap penting tanpa kehadiran mereka.

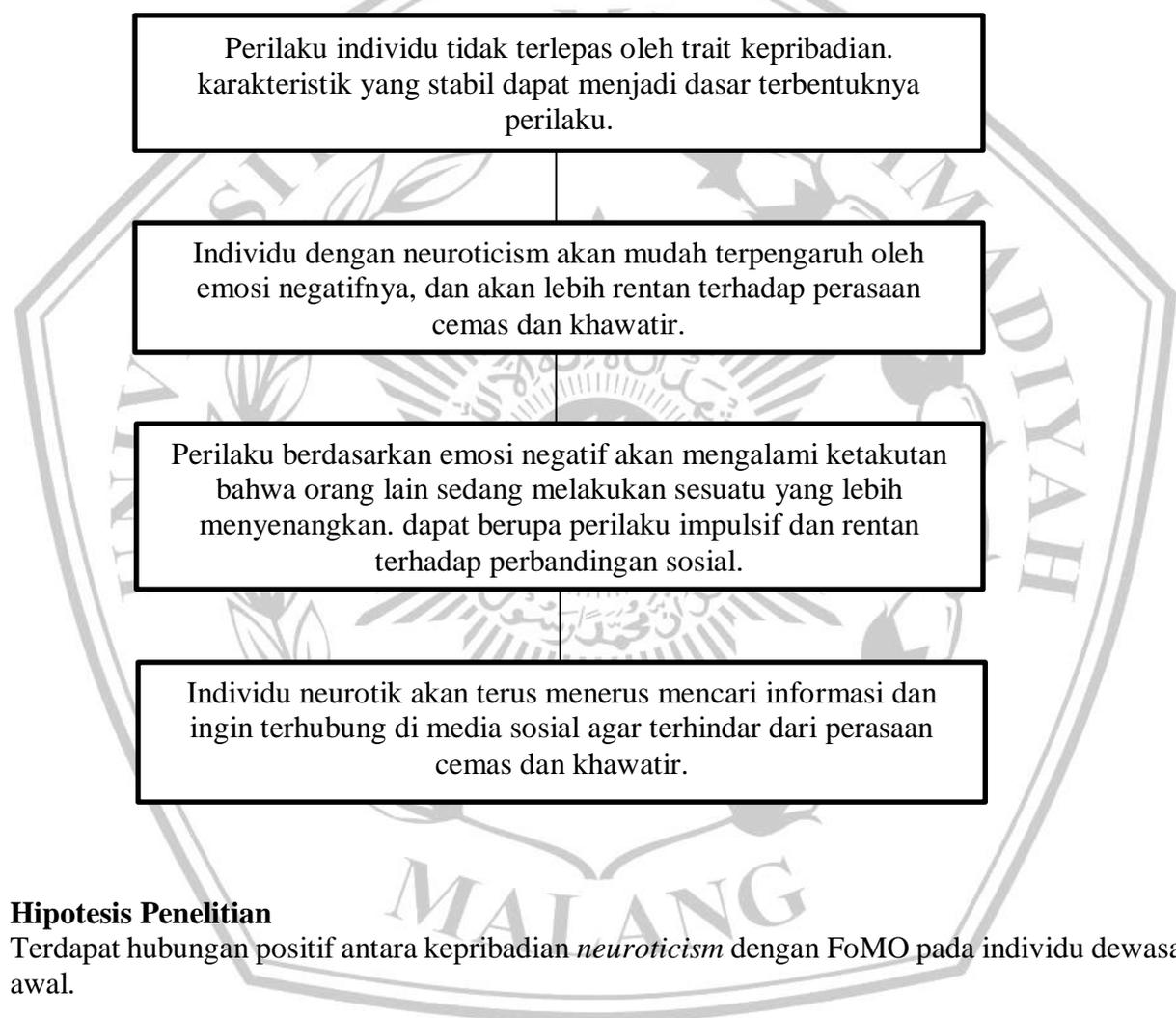
Individu dengan tingkat neurotisme tinggi rentan berperilaku impulsif sejalan dengan ciri khas FoMO, yang artinya individu akan bertindak berdasarkan keinginan sesaat dan sulit menunda pemenuhan keinginan tersebut. Hal ini terwujud dalam tindakan berlebihan yang tidak selalu dipikirkan dengan matang (Jeronimus, 2015). Individu akan terdorong untuk terus memantau media sosial demi menghindari rasa tertinggal dan kehilangan. Penelitian Christina et al. (2019) mengungkapkan bahwa individu yang lebih cenderung menunjukkan perilaku berdasarkan emosi negatif memiliki resiko lebih tinggi untuk mengalami ketakutan mendalam bahwa orang lain sedang melakukan sesuatu yang lebih menyenangkan atau mengalami peristiwa yang lebih menarik dibanding mereka.

Tingkat *neuroticism* yang tinggi, ditandai dengan mudah terpengaruh oleh emosi negatif, memiliki risiko lebih besar untuk mengalami kecemasan akibat penggunaan media sosial yang berlebihan. Hal ini dikarenakan individu dengan *neuroticism* tinggi lebih rentan terhadap perasaan cemas dan khawatir. Kecemasan ini dapat diperparah dengan paparan konstan terhadap konten media sosial yang memicu perbandingan sosial dan FoMO. Oleh karena itu, individu neurotik cenderung berusaha terus-menerus mencari informasi dan mengikuti tren di media sosial sebagai upaya untuk menghindari perasaan cemas dan khawatir mereka (Tresnawati, 2016). Adapun penelitian Hadlington dan Scase (2018) menemukan bahwa

individu dengan *neuroticism* cenderung tinggi lebih rentan terhadap perbandingan sosial di media sosial, yang dapat memperburuk gejala FoMO.

Keterkaitan antara kepribadian dan FoMO menunjukkan bahwa kepribadian dapat menjadi faktor penyebab FoMO. Kepribadian *neuroticism* yang ditandai dengan emosi negatif, merupakan faktor pendorong utama FoMO. Oleh karena itu, dimensi *neuroticism* dapat dikategorikan sebagai salah satu faktor resiko utama dalam pengembangan FoMO. Dengan demikian, memahami hubungan antara *neuroticism* dan FoMO dapat membantu setiap individu dan profesional kesehatan mental untuk mengenali tanda-tanda FoMO dan mengembangkan strategi pencegahan dan intervensi yang tepat.

Kerangka Berpikir



Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan positif antara kepribadian *neuroticism* dengan FoMO pada individu dewasa awal.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimen dengan desain korelasional, dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya berlandaskan statistik dan data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk *numeric* atau yang dapat dihitung (Ibrahim et al., 2018). Sedangkan desain penelitian korelasional yaitu studi yang dirancang untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada sejauh mana variasi dalam suatu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lainnya. Hubungan antar variabel ini kemudian diukur dan dinyatakan dalam suatu indeks yang disebut koefisien korelasi (Noor, 2011). Penelitian ini menggunakan analisis data korelasional, dengan hal ini dapat melihat hubungan dan arah hubungan antara FoMO dan *neuroticism*.

Responden Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non-probabilitas dengan metode *accidental sampling* yang digunakan untuk mengidentifikasi subjek penelitian dengan memilih siapa saja yang memenuhi persyaratan penelitian dapat dijadikan sampel (Garaika & Darmanah, 2019). Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah individu dewasa awal dengan umur 18 - 25 tahun dan merupakan pengguna aktif media sosial.

Tabel 1. Karakteristik Responden

| Kategori | Frekuensi | Presentase |
|--|-----------|------------|
| Jenis Kelamin | | |
| Laki-laki | 76 | 30,9 % |
| Perempuan | 170 | 69,1 % |
| Total | 246 | 100% |
| Umur | | |
| 18 – 20 tahun | 84 | 34,2 % |
| 21 – 23 tahun | 69 | 28 % |
| ≥ 24 tahun | 93 | 37,8 % |
| Total | 246 | 100% |
| Durasi Penggunaan Media Sosial Dalam Sehari | | |
| 1 - 2 jam | 20 | 8,1 % |
| 3 - 4 jam | 70 | 28,5 % |
| 5 - 6 jam | 58 | 23,6 % |
| ≥ 7 jam | 98 | 39,8 % |
| Total | 246 | 100% |

Dalam penelitian ini didapatkan 246 sampel data yang dapat diolah dan dianalisis. Tabel 1 menunjukkan mayoritas responden merupakan perempuan dengan frekuensi sebanyak 170 subjek. Rentang usia responden berada pada usia 18 - 25 tahun, dapat diketahui responden terbanyak berada pada usia 24 - 25 tahun sebanyak 93 subjek dan durasi menggunakan media sosial terbanyak lebih dari 7 jam sebanyak 98 subjek.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas atau *independent variable* (X) dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y). Adapun yang menjadi variabel bebas adalah dimensi kepribadian *neuroticism* sedangkan variabel terikat adalah *Fear of Missing Out*

(FoMO). *Neuroticism* salah satu bagian dalam konsep kepribadian *The Big Five Personality*, yang menggambarkan individu dengan kepribadian ini memiliki kecemasan, ketegangan, mudah takut, dan depresi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk melihat dimensi kepribadian adalah *Big Five Inventory* (BFI). Terdapat 8 item dalam skala BFI yang diperuntukkan untuk mengukur skor *neuroticism* yang diadaptasi dari Bahasa Inggris menjadi Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Ramdhani (2012), dengan hasil analisis reliabilitas dimensi *neuroticism* pada penelitian sebelumnya sebesar 0,740 dan nilai reliabilitas dalam penelitian ini sebesar 0,718. Instrumen ini merupakan skala jenis Likert dengan lima opsi pilihan jawaban, yaitu sangat tidak sesuai (1) sampai dengan sangat sesuai (5).

Selanjutnya, *Fear of Missing Out* (FoMO) adalah ketakutan ketinggalan momen serta informasi yang dialami seorang individu di media sosial. Dalam penelitian ini digunakan *Fear of Missing Out Scale* (FoMO Scale), yang digunakan untuk mengukur FoMO yang disusun oleh berdasarkan aspek-aspek dari FoMO yaitu Przybylski et al. (2013) yang telah diterjemahkan oleh Helmi (2020). FoMO Scale terdiri dari 10 item yang tersusun atas empat aspek yaitu *Comparison with friends* (membandingkan diri dengan teman), *Being left out* (merasa dikucilkan), *Missed experiences* (pengalaman yang tertinggal), *Compulsion* (memaksa untuk terus mengakses media sosial), serta memiliki hasil analisis reliabilitas skala Fear of Missing Out pada penelitian sebelumnya sebesar 0,879, dan nilai reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,766. Instrumen ini merupakan skala jenis Likert dengan empat opsi pilihan jawaban, yaitu sangat tidak sesuai (1) sampai dengan sangat sesuai (5).

Prosedur dan Analisa Data Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahapan. Tahap pertama adalah tahap persiapan, dimana peneliti melakukan kajian teoritis dan pendalaman materi mengenai variabel yang akan diteliti. Selain itu, peneliti menentukan kriteria subjek dan menyiapkan instrumen alat ukur penelitian. Selanjutnya merupakan tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan penyebaran skala pada subjek sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penyebaran skala dilakukan secara daring melalui *google form*.

Tahap yang terakhir adalah analisa data. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap hasil penelitian yang telah didapatkan dari penyebaran dua skala yang telah disebarkan. Data-data yang telah diperoleh kemudian diinput dan diolah dengan menggunakan *software* perhitungan statistik SPSS for windows versi 26. Teknik analisis yang akan digunakan yaitu uji korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan dimensi *neuroticism* terhadap fenomena *Fear Of Missing Out*. Selanjutnya peneliti melaksanakan diskusi terkait hasil analisis data agar mampu menghasilkan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris hubungan antara trait kepribadian *neuroticism* dengan FoMO. Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah individu dewasa awal dengan usia 18 - 25 tahun dan merupakan pengguna aktif media sosial. Setelah peneliti melakukan penyebaran data, terkumpul sebanyak 247 data sampel yang dapat diolah dan dianalisis dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil deskripsi variabel *neuroticism* dan FoMO.

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Variabel Penelitian

| Variabel | Rentangan | Mean | SD |
|----------------------------|-----------|-------|------|
| Neuroticism | 15 - 33 | 24,48 | 3,22 |
| Fear of Missing Out (FoMO) | 10 - 45 | 25,94 | 6,62 |

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa besaran nilai dari variabel *neuroticism* paling kecil berada pada skor 15 sedangkan terbesar berada pada skor 33. Kemudian mean dari variabel *neuroticism* sebesar 24,48 dengan standar deviasi yang diperoleh 3,22. Lalu pada variabel FoMO memiliki skor minimum 10 dan skor maksimum sebesar 45. Mean dari variabel FoMO sebesar 25,94 dengan standar deviasi 6,62.

Tabel 3. Kategorisasi Variabel Penelitian

| Variabel | Kategori | Frekuensi | Presentase |
|----------------------------|----------|-----------|------------|
| Fear of Missing Out (FoMO) | Tinggi | 40 | 16,3 % |
| | Sedang | 167 | 67,9 % |
| | Rendah | 39 | 15,9 % |
| Neuroticism | Tinggi | 39 | 15,9 % |
| | Sedang | 189 | 76,8 % |
| | Rendah | 18 | 7,3 % |

Berdasarkan tabel 3 rata-rata individu dewasa awal mayoritas mengalami kecenderungan FoMO sedang yaitu sebanyak 67,9 % responden (167 orang), sedangkan responden untuk kategori rendah dan tinggi berturut-turut 15,9 % (39 orang) dan 16,3 % (40 orang). Begitu pula dengan mayoritas responden variabel *neuroticism* berada pada kategori sedang, dengan jumlah 169 orang atau 67,8 %, dan kategori tinggi sebanyak 39 orang atau 15,9 %, serta kategori rendah hanya 15,4 % atau sebanyak 38 orang saja.

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas pada kedua variabel penelitian terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan guna melihat persebaran data sampel menggunakan Z-skewness dan Z-kurtosis. dari hasil uji normalitas pada variabel *neuroticism* didapatkan nilai Z-skewness sebesar $-0,131/0,155 = -0,845$ dan Z-Kurtosis adalah $0,343/0,309 = 1,110$. Sedangkan pada variabel FoMO didapatkan nilai Z-skewness sebesar $0,213/0,155 = 1,374$ dan Z-kurtosis adalah $-0,266/0,309 = -0,860$. Setelah memperoleh nilai Z, kemudian akan dibandingkan dengan nilai Z untuk taraf signifikan 5% yaitu 1,96. berdasarkan hal tersebut nilai Z-skewness dan Z-kurtosis berada diantara -1,96 hingga 1,96 maka kedua variabel dapat dikatakan normal.

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya yaitu uji korelasi sebagai dasar uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment

| Varibel | Pearson's r | Nilai Signifikansi | Ket |
|---|-------------|--------------------|------------|
| <i>Neuroticism-Fear of Missing Out (FoMO)</i> | 0,217 | 0,001 | Signifikan |

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan *pearson product moment*, diperoleh hubungan antara *neuroticism* dengan FoMO pada dewasa awal. Hal ini ditunjukkan dalam tabel 4 yaitu nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,217, sehingga dapat menunjukkan adanya hubungan berarah positif yang artinya semakin tinggi tingkat *neuroticism* pada individu, maka semakin tinggi pula tingkat FoMO pada individu. Kemudian bisa dilihat bahwa nilai signifikansi (p) $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kepribadian *neuroticism* dan FoMO.

DISKUSI

Fear of Missing Out atau FoMO, merupakan rasa takut dan cemas yang muncul pada individu ketika mereka merasa tertinggal dari suatu peristiwa menarik dan menyenangkan yang sedang terjadi di suatu tempat. Hal ini dapat memicu dorongan komplusif untuk tetap berada di sana dan menyaksikan peristiwa tersebut (Przybylski et al., 2013). Ada berbagai faktor penyebab FoMO dan salah satunya adalah kepribadian (Rafisyah, 2021). Perbedaan kepribadian individu menjadi salah satu aspek yang berkontribusi terhadap munculnya rasa takut ketinggalan (Rafisyah, 2021). Keunikan kepribadian ini menghasilkan karakteristik yang berbeda-beda, sehingga mempengaruhi cara individu dalam menghadapi dan berperilaku di tengah berbagai masalah di lingkungannya.

Berdasarkan uji korelasi *pearson product moment* yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel *neuroticism* dengan FoMO pada individu dewasa awal pengguna aktif media sosial. Hubungan yang signifikan dapat dibuktikan apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05, dan berdasarkan hasil uji korelasi nilai signifikansi (p) yang di dapat sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Adapun arah hubungan kedua variabel dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien (r) yang bernilai positif sebesar 0,217. Hasil tersebut menunjukkan jika hipotesis penelitian diterima, yang artinya semakin tinggi tingkat *neuroticism* pada individu dewasa awal maka semakin tinggi pula FoMO yang dialami, dan sebaliknya semakin rendah tingkat *neuroticism* maka semakin rendah FoMO yang dialami.

Hasil ini menunjukkan persamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Christina et al., (2019) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel *neuroticism* dengan FoMO pada remaja, dan telah terbukti secara empiris terdapat korelasi antara *neuroticism* dan FoMO pada remaja. Semakin tinggi seorang remaja memiliki kecenderungan untuk memiliki emosi negatif (*neuroticism*), maka semakin semakin tinggi pula perasaan khawatir bahwa orang lain sedang mengalami peristiwa yang lebih menyenangkan serta merasa kehilangan kesempatan untuk dapat terlibat dalam peristiwa tersebut (FoMO). Pada dasarnya ciri-ciri yang dimiliki seseorang dengan *neuroticism* seperti mudah merasa cemas, khawatir, dan

temperamental, sesuai dengan ciri-ciri individu yang mengalami FoMO seperti mudah merasa cemas dan merasa khawatir akan tertinggal suatu peristiwa yang sedang terjadi.

Individu dengan kepribadian *neuroticism* memiliki kecenderungan untuk mengalami emosi negatif. Adapun penelitian yang menjelaskan bahwa *neuroticism* akan cenderung menggunakan media sosial dan mengalami *problematic social media use* (Nurbaiti et al., 2022). Pola perilaku individu dalam menggunakan media sosial tidak terlepas dari trait kepribadian yang dimiliki (Zuniga, Trevor, Brigitte, & James, 2017). Keinginan kuat untuk menggunakan media sosial, terutama yang dipicu oleh emosi negatif, dapat meningkatkan kerentanan seseorang terhadap FoMO. Individu dengan kepribadian *neuroticism* lebih mungkin menggunakan media sosial untuk mencari validasi sosial, melarikan diri dari realitas, dan membandingkan diri dengan orang lain. Sehingga perilaku tersebut dapat memperburuk perasaan cemas dan memperkuat perasaan FoMO untuk terus-menerus terhubung dengan media sosial (Hadlington dan Scase, 2018).

Hal tersebut sejalan dengan aspek-aspek yang dimiliki FoMO, dimana individu dengan *neuroticism* akan memperburuk aspek *missed experiences* dan *compulsion* yaitu merasa tertinggal dan selalu memaksa untuk terus mengakses media sosial. Adapun aspek lainnya yaitu *comparison with friend*, yaitu individu dengan *neuroticism* tinggi akan menggunakan media sosial untuk membandingkan diri dengan orang lain. Atau perasaan yang sering dialami oleh individu dengan *neuroticism* seperti merasa tidak mampu, rendah diri, dan mudah merasa diremehkan (Watson, 2001) akan membuat mereka selalu merasa dikucilkan (*being left out*).

Karakteristik *neuroticism* yang berkaitan erat dengan penggunaan media sosial dan perlu untuk dibahas yaitu kontrol diri. Individu dengan kontrol diri yang rendah dapat mengarahkan mereka untuk menggunakan media sosial yang berlebihan (Fetterman et al., 2010). Ketidakstabilan emosi akan membuat seseorang menggunakan media sosial secara berlebihan. Hal ini yang menjadi karakteristik individu yang mengalami FoMO (Germaine & Bewley, 2016).

Tingkat *neuroticism* pada individu dipengaruhi oleh kombinasi faktor genetik dan lingkungan. Meskipun faktor genetik berperan, penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan memiliki pengaruh yang lebih besar (Jeronimus, 2015). Salah satu faktor lingkungan yang signifikan adalah hubungan individu dengan lingkungan yang penuh tekanan. Pada dewasa awal dapat terjadi karena tuntutan dan ekspektasi pencapaian yang harus mereka dapatkan. Hal ini juga menjadi faktor tingkat stress kelompok usia dewasa awal lebih tinggi dibanding kelompok usia lainnya (Santrock, 2012).

Neuroticism terbukti memiliki hubungan dengan FoMO pada remaja. Ketika seseorang memiliki skor kepribadian *neuroticism* yang tinggi akan lebih rentan terhadap perasaan-perasaan negatif pada diri sendiri yang nantinya akan menjadi emosi-emosi negatif. Kemudian emosi negatif ini akan membuat seseorang lebih rentan khawatir terhadap suatu hal, dan salah satunya lebih rentan terhadap kekhawatiran tertinggal suatu momen yang bahagia.

Keterbatasan dalam penelitian ini salah satunya ialah tidak dapat digunakan untuk menggeneralisasi kondisi dewasa awal secara keseluruhan sebab subjek penelitian hanya berjumlah 246 subjek. Selain itu, kajian literatur mengenai hubungan kepribadian *big five personality* dengan *fear of missing out* pada dewasa awal sangat minim. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap hubungan *neuroticism* dan FoMO, sehingga perlu dikembangkan lebih lanjut seperti meneliti dimensi *big five personality* atau teori kepribadian

yang lainnya pada dewasa awal. Serta analisis korelasional yang digunakan tidak dapat mengkaji hubungan sebab akibat antara kepribadian *neuroticism* dan *fear of missing out*.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yang artinya terdapat hubungan yang positif antara kepribadian *neuroticism* dengan FoMO pada individu dewasa awal. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat *neuroticism* pada individu maka semakin tinggi pula tingkat FoMO yang dialami, atau sebaliknya semakin rendah tingkat *neuroticism* maka semakin rendah juga tingkat FoMO pada individu dewasa awal. Hal ini berdasarkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,217 dan nilai signifikansi (p) $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan berarah positif antara kepribadian *neuroticism* dengan FoMO.

Implikasi dari penelitian ini untuk individu dengan kepribadian *neuroticism* dapat lebih waspada terhadap FoMO dan dapat mengambil langkah strategis untuk mengelola emosi negatif dan kecemasan. FoMO memiliki kaitan dengan penggunaan media sosial, sehingga individu perlu untuk lebih bijak dan bertanggung jawab dalam melakukan aktivitas di media sosial. Adapun implikasi penting lainnya untuk profesional di bidang kesehatan mental agar dapat mengembangkan intervensi yang ditargetkan pada individu dengan *neuroticism* tinggi. Sementara itu, untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan kekurangan dari penelitian ini yaitu dengan melihat hubungan sebab-akibat dari kedua variabel. Peneliti lain juga dapat mengeksplorasi hubungan FoMO dengan dimensi *big five* lainnya seperti *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, dan *openness*.

REFERENSI

- Abel, J., P., Cheryl, L., B., & Sarah, A., B. (2016). Social media and the fear of missing out : Scale development assessment. *Journal of Business & Economic Research*, 14, 33 – 44.
- Aldinger, M., Stopsack, M., Ulrich, I., et al.,ss (2014). Neurotisme developmental courses – implications for depression, anxiety, and everyday emotional experience, a prospective study from adolescence to young adulthood. *BMC Psychiatry*, 14, 1 – 13.
- Alwi, S. H., & Hijrianti, U. R. (2022). Fear of missing out dengan problematic internet use pada saat pandemi covid-19. *Wacana*, 14(1), 45-56.
- Amelia, D. T. (2023). Fear of missing out (FOMO) pada masa dewasa awal. *Causalita: Journal Of Psychology*, 1(1), 28-37.
- APJII. (2018). Infografis : penetrasi & perilaku pengguna internet indonesia. Retrieved from <https://apjii.or.id/survey>
- Arnett, J. J. (2006). *International encyclopedia of adolescence*. Routledge.
- Baker, Z., G., Heather, K., & Angie, S. L. (2016). Fear of missing out : Relationships with depression, mindfulness, and physical symptoms. *Translational Issues in Psychological Science*, 2, 275 – 282.
- Barlow, D. H., Ellard, K. K., Sauer-Zavala, S., Bullis, J. R., & Carl, J. R. (2014). The origins of neuroticism. *Perspectives on Psychological Science*, 9(5), 481-496.
- Cabral, J. (2011). Is generation Y addicted to social media? The Elon Journal of Undergraduate Research in Communications, 2, 59–68.
- Cervone, D., & Pervin, L. A. (2011). *Kepribadian Teori dan Penelitian*. (10th ed) . Jakarta : Salemba Humanika.
- Cherenson, M. (2015). Survey: Snapchat instagram, Facebook in deat heat for student use. Retrieved from www.digital.scgadv.com/pages.service/social-mediawhitepaper/?ts=149203059808
- Christina , R., Yuniardi, M. S., & Prabowo, A. (2019). Hubungan tingkat neurotisme dengan fear of missing out (FoMO) pada remaja pengguna aktif media sosial. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 105-117. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v4i2.8024>
- Dianti, R., & Tondok, M. S. (2023). Ketakutan terhadap Covid-19, agreeableness, dan neuroticism sebagai anteseden psychological distress selama pandemi Covid-19. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(5), 369-377.
- Eddleston, K. A. (2009). The effects of social comparisons on managerial career satisfaction and turnover intentions. *Emerald Insight*, 14(1), 87-110. [dx.doi.org/10.1108/13620430910933592](https://doi.org/10.1108/13620430910933592)
- Feist, J. dan Feist, J.G. 2010. *Teori Kepribadian Edisi 7*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Fetterman, A., K., Michael, D., R., Scott, O., Kathryn., G. (2010). Neurotisme as a risk factor for behavioral dysregulation : a mindfulness-mediation perspective. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 29, 301 – 321.
- Garaika, Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung. CV. HIRA TECH.
- Germaine, J. N., & Bewley. (2016). *Fear of missing out in relationship to emotional stability and social media use*. Scholarly & Creative Works Conference. <https://scholar.dominican.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1207&context=scw>.
- Hadlington, L., & Scase, M. O. (2018). End-user frustrations and failures in digital technology: exploring the role of Fear of Missing Out, Internet addiction and personality. *Heliyon*, 4(11).
- Helmi, A. F. (2020). Adaptasi dan validasi Skala FoMO. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=eNN6MPw1aJ4>
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Bahrudin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu.
- Ibrahim, R., Abdullah, N., Handrianto, C., Muliana, I. L., & Nykonenko, N. (2021). Development of information and communication technology (ICT) skills among students with learning disabilities (SLD) in malaysia and ukraine. *International Journal of Educational Best Practices*, 5(2), 121-131.
- Jeronimus, B. F. (2015). *Neurotisme and environments: A story about emotional (in)stability*. Dissertation, Behavioral and Cognitive Neuroscience University of Groningen.
- Jood, T. Ella. (2017). *Missing the present for the unknown : the relationship between fear of missing out (FoMO) and life satisfaction*. Dissertation. Clinical Psychology University of South Africa.
- Leow, K., Lee, M., & Lynch, M. F. (2016). Big five personality and depressive symptoms: A Self-Determination Theory perspective on students' positive relationships with others. *Ideas and research you can use: VISTAS 2016*, 2-11.
- Liftiah, L Dahriyanto, F Tresnawati. (2016). Personality traits prediction of fear of missing out in college students. *International Journal of Indian Psychology*, 3, 129 – 136.
- Costa, P. T., & McCrae, R. R. (1999). A five-factor theory of personality. *Handbook of personality: Theory and research*, 2(01), 1999.
- Manning, A., (2016, 16 Juni). Teens are crippled by social media-fueled FoMO. Retrieved from <https://www.vocativ.com/329926/teen-social-media-fomo/index.html>
- Marshall, T.C., Lefringhausen, K., dan Ferenczi, N. 2015. The big five, self esteem, and narcissism as predictors of the topics people write about in facebook status *Updates. Personality and Individual Differences* (85) 35-40.

- Maulidya, F., & Adelina, M. (2018). Periodisasi perkembangan dewasa. *Periodisasi Perkembangan Dewasa*, 1-10.
- Noor, J. (2011). *Metodologi penelitian : Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nurbaiti, F., Faradiba, A. T., & Aisyah. (2022). Peran faktor kepribadian extraversion, neuroticism personality trait terhadap problematic media sosial use pada remaja akhir pengguna twitter. *Journal of Behaviour and Mental Health*, III, 24-33. <http://dx.doi.org/10.30984/jiva.v3i1.2028>
- Palilati, D. P. (2021). *Analisis dimensi fear of missing out (FoMO) terhadap phubbing yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin*. Doctoral dissertation. Universitas Bosowa.
- Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out, *Computers in Human Behavior*, 29, 1841-1848.
- Rafisyah, N. M. (2021). *Tipe kepribadian big five dan kelekatan persahabatan sebagai prediktor fear of missing out pada dewasa awal di Kota Makassar*. Doctoral dissertation. Universitas Bosowa.
- Ramdani, Neila. 2012. Adaptasi bahasa dan budaya inventori big five. *Jurnal Psikologi* (39) 189-207. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Reagle, J. (2015). Following the Joneses: FOMO and conspicuous sociality. *First Monday*, 20(10). <https://doi.org/10.5210/fm.v20i10.6064>
- Rosdaniar. (2008). *Hubungan antara kesepian dengan kecanduan internet pada mahasiswa*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Rosito, A. C. (2018). Eksplorasi tipe kepribadian big five personality traits dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v4i1.3250>
- Savira, A. K. (2022). *Perbedaan fear of missing out dalam penggunaan media sosial ditinjau dari the big five personality pada remaja di medan*.
- Selviany, F. A. (2023) *Pengaruh self-determination, spiritual well-being, dan peer support terhadap kepribadian neuroticism anggota komunitas hijrah*. Bachelor's thesis: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Song, X., Zhang, X., Zhao, Y., & Song, S. (2017). Fearing of Missing Out (FoMO) in Mobile Social Media Environment: Conceptual Development and Measurement Scale. *In iConference 2017 Proceedings* pp. 733 –738.
- Tresnawati, F. R. (2016). *Hubungan antara the big five personality traits dengan fear of missing out about social media pada mahasiswa universitas negeri semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Watson, D. (2001). *Neurotisme. International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*

Zuniga, H. G., Trevor, D., Brigitte, H., & James. L. (2017). Personality traits and social media use in 20 countries : How personality relates to frequency of social media use, social media news use, and social media use for social interaction. *Cyberpsychology, behavior, and social networking*, 20, 540 – 550.



| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 4. | Saya cemas ketika saya tidak tahu kabar terbaru tentang apa yang dilakukan teman-teman | | | | | |
| 5. | Penting bagi saya untuk tahu " <i>inside joke</i> /bahasa canda" teman-teman saya. | | | | | |
| 6. | Terkadang saya ingin tahu apakah saya menghabiskan terlalu banyak waktu untuk mencari tahu apa yang sedang terjadi. | | | | | |
| 7. | Saya merasa terganggu ketika kehilangan kesempatan untuk bertemu dengan teman-teman. | | | | | |
| 8. | Ketika mendapatkan pengalaman menyenangkan, penting bagi saya untuk membagikan detailnya secara daring (misalnya, <i>update status</i>). | | | | | |
| 9. | Saya merasa terganggu ketika tidak dapat ikut acara kumpul-kumpul yang sudah direncanakan. | | | | | |
| 10. | Ketika berlibur, saya terus memonitor apa yang dilakukan teman-teman saya. | | | | | |

Blue Print Fear of Missing Out Scale

| Aspek | Favorable |
|--------------------------------|------------------|
| <i>Comparison with friends</i> | 1, 2, 8 |
| <i>Being left out</i> | 4, 9 |
| <i>Missed experiences</i> | 3, 5 |
| <i>Compulsion</i> | 6, 7, 10 |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 3. | Mudah merasa tegang | | | | | |
| 4. | Sering merasa khawatir | | | | | |
| 5. | Stabil secara emosional | | | | | |
| 6. | Memiliki suasana hati yang mudah berubah | | | | | |
| 7. | Tetap tenang dalam situasi-situasi yang menegangkan | | | | | |
| 8. | Mudah Gugup | | | | | |

Blue Print BFI (dimensi *neuroticism*)

| Aspek | Item | | Total |
|----------------------|------------------|--------------------|----------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| <i>Depression</i> | 1 | 2 | 2 |
| <i>Anxiety</i> | 3, 4 | - | 2 |
| <i>Vulnerability</i> | 6, 8 | 5, 7 | 4 |
| Total | 5 | 3 | 8 |

Lampiran 3. Tabulasi Data Skala FoMO dan Neuroticism

FoMOS

| No. | ITEM | | | | | | | | | | SKOR TOTAL | KATEGORI |
|-----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 25 | Sedang |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 23 | Sedang |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 25 | Sedang |
| 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 28 | Sedang |
| 5 | 3 | 2 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 30 | Sedang |
| 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 17 | Rendah |
| 7 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 36 | Tinggi |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 17 | Rendah |
| 9 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 34 | Tinggi |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | Rendah |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 31 | Sedang |
| 12 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 34 | Tinggi |
| 13 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 22 | Sedang |
| 14 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 17 | Rendah |
| 15 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 20 | Sedang |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 36 | Tinggi |
| 17 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 24 | Sedang |
| 18 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 27 | Sedang |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 24 | Sedang |
| 20 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 24 | Sedang |
| 21 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 19 | Rendah |
| 22 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 30 | Sedang |
| 23 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 45 | Tinggi |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 26 | Sedang |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 | Sedang |
| 26 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 36 | Tinggi |
| 27 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 16 | Rendah |
| 28 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Sedang |
| 29 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 23 | Sedang |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 21 | Sedang |
| 31 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 24 | Sedang |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 26 | Sedang |
| 33 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 29 | Sedang |
| 34 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 24 | Sedang |
| 35 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 26 | Sedang |
| 36 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 16 | Rendah |
| 37 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 17 | Rendah |
| 38 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 26 | Sedang |
| 39 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 26 | Sedang |
| 40 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 32 | Sedang |
| 41 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 1 | 22 | Sedang |

BFI (Dimensi Neuroticism)

| No. | ITEM | | | | | | | | SKOR TOTAL | KATEGORI |
|-----|------|---|---|---|---|---|---|---|------------|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | | |
| 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 25 | Sedang |
| 2 | 4 | 3 | 1 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 27 | Sedang |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 21 | Rendah |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 23 | Sedang |
| 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 31 | Tinggi |
| 6 | 5 | 2 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 25 | Sedang |
| 7 | 3 | 3 | 2 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 26 | Sedang |
| 8 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 27 | Sedang |
| 9 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 26 | Sedang |
| 10 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 1 | 25 | Sedang |
| 11 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 25 | Sedang |
| 12 | 2 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 3 | 4 | 29 | Tinggi |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 20 | Rendah |
| 14 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 27 | Sedang |
| 15 | 3 | 1 | 2 | 5 | 3 | 1 | 2 | 5 | 22 | Sedang |
| 16 | 2 | 4 | 1 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 25 | Sedang |
| 17 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 28 | Tinggi |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 28 | Tinggi |
| 19 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 2 | 25 | Sedang |
| 20 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 21 | Rendah |
| 21 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 25 | Sedang |
| 22 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 28 | Tinggi |
| 23 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 30 | Tinggi |
| 24 | 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 22 | Sedang |
| 25 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 25 | Sedang |
| 26 | 4 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 24 | Sedang |
| 27 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 27 | Sedang |
| 28 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 21 | Rendah |
| 29 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 25 | Sedang |
| 30 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 22 | Sedang |
| 31 | 4 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 27 | Sedang |
| 32 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 24 | Sedang |
| 33 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 22 | Sedang |
| 34 | 1 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 26 | Sedang |
| 35 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 25 | Sedang |
| 36 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | Rendah |
| 37 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 26 | Sedang |
| 38 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 28 | Tinggi |
| 39 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 26 | Sedang |
| 40 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 27 | Sedang |
| 41 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 23 | Sedang |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 42 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 21 | Sedang |
| 43 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | Rendah |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 20 | Sedang |
| 45 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 17 | Rendah |
| 46 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 23 | Sedang |
| 47 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 38 | Tinggi |
| 48 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 27 | Sedang |
| 49 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 34 | Tinggi |
| 50 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 18 | Rendah |
| 51 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 25 | Sedang |
| 52 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 15 | Rendah |
| 53 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 28 | Sedang |
| 54 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 27 | Sedang |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 33 | Tinggi |
| 56 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | Rendah |
| 57 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 24 | Sedang |
| 58 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 28 | Sedang |
| 59 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 23 | Sedang |
| 60 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 28 | Sedang |
| 61 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | Sedang |
| 62 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 28 | Sedang |
| 63 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 20 | Sedang |
| 64 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 28 | Sedang |
| 65 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 16 | Rendah |
| 66 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 2 | 23 | Sedang |
| 67 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 17 | Rendah |
| 68 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 16 | Rendah |
| 69 | 1 | 2 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 1 | 28 | Sedang |
| 70 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 24 | Sedang |
| 71 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 1 | 27 | Sedang |
| 72 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 38 | Tinggi |
| 73 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 29 | Sedang |
| 74 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 19 | Rendah |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | Tinggi |
| 76 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 1 | 21 | Sedang |
| 77 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 20 | Sedang |
| 78 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 34 | Tinggi |
| 79 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 2 | 1 | 24 | Sedang |
| 80 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 26 | Sedang |
| 81 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 34 | Tinggi |
| 82 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 13 | Rendah |
| 83 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 38 | Tinggi |
| 84 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 22 | Sedang |
| 85 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 28 | Sedang |
| 86 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 1 | 28 | Sedang |
| 87 | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 2 | 1 | 2 | 1 | 21 | Sedang |

| | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 42 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 22 | Sedang |
| 43 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 1 | 23 | Sedang |
| 44 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 27 | Sedang |
| 45 | 4 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 26 | Sedang |
| 46 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 29 | Tinggi |
| 47 | 1 | 3 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 25 | Sedang |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 21 | Rendah |
| 49 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 24 | Sedang |
| 50 | 1 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 1 | 22 | Sedang |
| 51 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 27 | Sedang |
| 52 | 2 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 24 | Sedang |
| 53 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 24 | Sedang |
| 54 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 25 | Sedang |
| 55 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 22 | Sedang |
| 56 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 23 | Sedang |
| 57 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 25 | Sedang |
| 58 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 22 | Sedang |
| 59 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 21 | Rendah |
| 60 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 25 | Sedang |
| 61 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 21 | Rendah |
| 62 | 1 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 28 | Tinggi |
| 63 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 2 | 23 | Sedang |
| 64 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 25 | Sedang |
| 65 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 5 | 3 | 21 | Rendah |
| 66 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 1 | 17 | Rendah |
| 67 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 27 | Sedang |
| 68 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 26 | Sedang |
| 69 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 24 | Sedang |
| 70 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 24 | Sedang |
| 71 | 5 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 25 | Sedang |
| 72 | 1 | 5 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 5 | 21 | Rendah |
| 73 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 28 | Tinggi |
| 74 | 5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 1 | 28 | Tinggi |
| 75 | 2 | 2 | 1 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 24 | Sedang |
| 76 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 24 | Sedang |
| 77 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 21 | Rendah |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 26 | Sedang |
| 79 | 3 | 3 | 1 | 5 | 3 | 2 | 3 | 5 | 25 | Sedang |
| 80 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 21 | Rendah |
| 81 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 24 | Sedang |
| 82 | 2 | 1 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 3 | 25 | Sedang |
| 83 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 24 | Sedang |
| 84 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 27 | Sedang |
| 85 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 21 | Rendah |
| 86 | 2 | 2 | 3 | 5 | 1 | 3 | 1 | 5 | 22 | Sedang |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 2 | 21 | Rendah |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 88 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 26 | Sedang |
| 89 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 32 | Sedang |
| 90 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 20 | Sedang |
| 91 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 22 | Sedang |
| 92 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 32 | Sedang |
| 93 | 2 | 1 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 26 | Sedang |
| 94 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 23 | Sedang |
| 95 | 3 | 3 | 1 | 2 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 27 | Sedang |
| 96 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 2 | 34 | Tinggi |
| 97 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 24 | Sedang |
| 98 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 26 | Sedang |
| 99 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | Sedang |
| 100 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 22 | Sedang |
| 101 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 29 | Sedang |
| 102 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 2 | 26 | Sedang |
| 103 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 33 | Tinggi |
| 104 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 17 | Rendah |
| 105 | 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 5 | 1 | 23 | Sedang |
| 106 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 18 | Rendah |
| 107 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 32 | Sedang |
| 108 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 14 | Rendah |
| 109 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 27 | Sedang |
| 110 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 35 | Tinggi |
| 111 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 21 | Sedang |
| 112 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 33 | Tinggi |
| 113 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 29 | Sedang |
| 114 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 25 | Sedang |
| 115 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 23 | Sedang |
| 116 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 28 | Sedang |
| 117 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 30 | Sedang |
| 118 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 21 | Sedang |
| 119 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 24 | Sedang |
| 120 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 | Tinggi |
| 121 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | Sedang |
| 122 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 | Sedang |
| 123 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 19 | Rendah |
| 124 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 | Sedang |
| 125 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 39 | Tinggi |
| 126 | 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 25 | Sedang |
| 127 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 31 | Sedang |
| 128 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 | Sedang |
| 129 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 26 | Sedang |
| 130 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 16 | Rendah |
| 131 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 30 | Sedang |
| 132 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Sedang |
| 133 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 2 | 3 | 1 | 1 | 19 | Rendah |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|--------|
| 88 | 5 | 3 | 1 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 26 | Sedang | |
| 89 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 24 | Sedang | |
| 90 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 26 | Sedang | |
| 91 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 32 | Tinggi | |
| 92 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 5 | 23 | Sedang | |
| 93 | 5 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 21 | Rendah | |
| 94 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 22 | Sedang | |
| 95 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | Sedang | |
| 96 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 24 | Sedang | |
| 97 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 18 | Rendah | |
| 98 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 27 | Sedang | |
| 99 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 | Sedang | |
| 100 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 25 | Sedang | |
| 101 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 24 | Sedang | |
| 102 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 23 | Sedang | |
| 103 | 1 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 2 | 26 | Sedang | |
| 104 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 21 | Rendah | |
| 105 | 3 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 31 | Tinggi | |
| 106 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 | Sedang | |
| 107 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 28 | Tinggi | |
| 108 | 1 | 1 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 24 | Sedang | |
| 109 | 1 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 23 | Sedang | |
| 110 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 26 | Sedang |
| 111 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 26 | Sedang | |
| 112 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 27 | Sedang | |
| 113 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 24 | Sedang | |
| 114 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 | Tinggi | |
| 115 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 26 | Sedang | |
| 116 | 1 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 22 | Sedang | |
| 117 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 28 | Tinggi | |
| 118 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 23 | Sedang | |
| 119 | 1 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 3 | 25 | Sedang | |
| 120 | 3 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 2 | 4 | 25 | Sedang | |
| 121 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | Sedang | |
| 122 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 24 | Sedang | |
| 123 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 24 | Sedang | |
| 124 | 1 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 26 | Sedang | |
| 125 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 21 | Rendah | |
| 126 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 27 | Sedang | |
| 127 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 29 | Tinggi | |
| 128 | 1 | 2 | 5 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 22 | Sedang | |
| 129 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 23 | Sedang | |
| 130 | 1 | 4 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 2 | 21 | Rendah | |
| 131 | 1 | 1 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 1 | 22 | Sedang | |
| 132 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 22 | Sedang | |
| 133 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 3 | 26 | Sedang | |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 134 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 31 | Sedang |
| 135 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 29 | Sedang |
| 136 | 1 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 34 | Tinggi |
| 137 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 29 | Sedang |
| 138 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 23 | Sedang |
| 139 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 27 | Sedang |
| 140 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 1 | 5 | 1 | 2 | 23 | Sedang |
| 141 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 | Tinggi |
| 142 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 32 | Sedang |
| 143 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 19 | Rendah |
| 144 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 31 | Sedang |
| 145 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 | Tinggi |
| 146 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 35 | Tinggi |
| 147 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 20 | Sedang |
| 148 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 32 | Sedang |
| 149 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 25 | Sedang |
| 150 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 25 | Sedang |
| 151 | 1 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 21 | Sedang |
| 152 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 14 | Rendah |
| 153 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 1 | 21 | Sedang |
| 154 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | Rendah |
| 155 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 34 | Tinggi |
| 156 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 21 | Sedang |
| 157 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | Sedang |
| 158 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 30 | Sedang |
| 159 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 31 | Sedang |
| 160 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 23 | Sedang |
| 161 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 20 | Sedang |
| 162 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 | Tinggi |
| 163 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 | Sedang |
| 164 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 28 | Sedang |
| 165 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 21 | Sedang |
| 166 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | Rendah |
| 167 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 20 | Sedang |
| 168 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 19 | Rendah |
| 169 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 26 | Sedang |
| 170 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 | Tinggi |
| 171 | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 27 | Sedang |
| 172 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 23 | Sedang |
| 173 | 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 32 | Sedang |
| 174 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 29 | Sedang |
| 175 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 | Sedang |
| 176 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 32 | Sedang |
| 177 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 22 | Sedang |
| 178 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 29 | Sedang |
| 179 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 22 | Sedang |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 134 | 5 | 3 | 1 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 26 | Sedang |
| 135 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 27 | Sedang |
| 136 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 25 | Sedang |
| 137 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 20 | Rendah |
| 138 | 3 | 1 | 1 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 24 | Sedang |
| 139 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 24 | Sedang |
| 140 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 28 | Tinggi |
| 141 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 22 | Sedang |
| 142 | 5 | 4 | 1 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 26 | Sedang |
| 143 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 22 | Sedang |
| 144 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 24 | Sedang |
| 145 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 24 | Sedang |
| 146 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 31 | Tinggi |
| 147 | 1 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 19 | Rendah |
| 148 | 3 | 3 | 2 | 5 | 1 | 3 | 4 | 3 | 24 | Sedang |
| 149 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 | Sedang |
| 150 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 24 | Sedang |
| 151 | 3 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 5 | 22 | Sedang |
| 152 | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 27 | Sedang |
| 153 | 5 | 1 | 1 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 26 | Sedang |
| 154 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 27 | Sedang |
| 155 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 27 | Sedang |
| 156 | 1 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 26 | Sedang |
| 157 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 23 | Sedang |
| 158 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 28 | Tinggi |
| 159 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 | Sedang |
| 160 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 5 | 4 | 20 | Rendah |
| 161 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 2 | 23 | Sedang |
| 162 | 2 | 2 | 2 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 25 | Sedang |
| 163 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 24 | Sedang |
| 164 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 22 | Sedang |
| 165 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 22 | Sedang |
| 166 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 5 | 1 | 17 | Rendah |
| 167 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 | Tinggi |
| 168 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 15 | Rendah |
| 169 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 29 | Tinggi |
| 170 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 2 | 22 | Sedang |
| 171 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 26 | Sedang |
| 172 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 5 | 2 | 22 | Sedang |
| 173 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 23 | Sedang |
| 174 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 | Sedang |
| 175 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 22 | Sedang |
| 176 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 3 | 28 | Tinggi |
| 177 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 22 | Sedang |
| 178 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 17 | Rendah |
| 179 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 23 | Sedang |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 180 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 24 | Sedang |
| 181 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 21 | Sedang |
| 182 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 26 | Sedang |
| 183 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 26 | Sedang |
| 184 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 23 | Sedang |
| 185 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 40 | Tinggi |
| 186 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 24 | Sedang |
| 187 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 38 | Tinggi |
| 188 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 29 | Sedang |
| 189 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 38 | Tinggi |
| 190 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 35 | Tinggi |
| 191 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 26 | Sedang |
| 192 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 13 | Rendah |
| 193 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 1 | 26 | Sedang |
| 194 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 5 | 1 | 20 | Sedang |
| 195 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | Sedang |
| 196 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 36 | Tinggi |
| 197 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 23 | Sedang |
| 198 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 23 | Sedang |
| 199 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 24 | Sedang |
| 200 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 | Tinggi |
| 201 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 20 | Sedang |
| 202 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 19 | Rendah |
| 203 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 18 | Rendah |
| 204 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 31 | Sedang |
| 205 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 19 | Rendah |
| 206 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 28 | Sedang |
| 207 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 | Sedang |
| 208 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 23 | Sedang |
| 209 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 19 | Rendah |
| 210 | 5 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 32 | Sedang |
| 211 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 30 | Sedang |
| 212 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 31 | Sedang |
| 213 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 23 | Sedang |
| 214 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 31 | Sedang |
| 215 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 | Sedang |
| 216 | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 26 | Sedang |
| 217 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 16 | Rendah |
| 218 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 27 | Sedang |
| 219 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 39 | Tinggi |
| 220 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 13 | Rendah |
| 221 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | Sedang |
| 222 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 33 | Tinggi |
| 223 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 31 | Sedang |
| 224 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 35 | Tinggi |
| 225 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 4 | 25 | Sedang |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|--------|
| 180 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 25 | Sedang | |
| 181 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 21 | Rendah |
| 182 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 22 | Sedang | |
| 183 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 29 | Tinggi | |
| 184 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 23 | Sedang | |
| 185 | 2 | 1 | 2 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 22 | Sedang | |
| 186 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 30 | Tinggi | |
| 187 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 33 | Tinggi | |
| 188 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 17 | Rendah | |
| 189 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 21 | Rendah | |
| 190 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 29 | Tinggi | |
| 191 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 22 | Sedang | |
| 192 | 2 | 4 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 27 | Sedang | |
| 193 | 3 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 3 | 24 | Sedang | |
| 194 | 1 | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 1 | 22 | Sedang | |
| 195 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 | Sedang | |
| 196 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 24 | Sedang | |
| 197 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 26 | Sedang | |
| 198 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 26 | Sedang | |
| 199 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 22 | Sedang | |
| 200 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 27 | Sedang | |
| 201 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 25 | Sedang | |
| 202 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 28 | Tinggi | |
| 203 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 4 | 27 | Sedang | |
| 204 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 31 | Tinggi | |
| 205 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 | Sedang | |
| 206 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 | 3 | 26 | Sedang | |
| 207 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | Sedang | |
| 208 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 28 | Tinggi | |
| 209 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 27 | Sedang | |
| 210 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 31 | Tinggi | |
| 211 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 25 | Sedang | |
| 212 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 30 | Tinggi | |
| 213 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 24 | Sedang | |
| 214 | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 26 | Sedang | |
| 215 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 16 | Rendah | |
| 216 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 4 | 5 | 1 | 19 | Rendah | |
| 217 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 | 17 | Rendah | |
| 218 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 29 | Tinggi | |
| 219 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 28 | Tinggi | |
| 220 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 30 | Tinggi | |
| 221 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | Sedang | |
| 222 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 24 | Sedang | |
| 223 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 2 | 24 | Sedang | |
| 224 | 4 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 2 | 27 | Sedang | |
| 225 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 24 | Sedang | |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 226 | 1 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 32 | Sedang |
| 227 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 21 | Sedang |
| 228 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 24 | Sedang |
| 229 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 26 | Sedang |
| 230 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 1 | 35 | Tinggi |
| 231 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 24 | Sedang |
| 232 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 25 | Sedang |
| 233 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 30 | Sedang |
| 234 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 25 | Sedang |
| 235 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 | Tinggi |
| 236 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 18 | Rendah |
| 237 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 26 | Sedang |
| 238 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 14 | Rendah |
| 239 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 13 | Rendah |
| 240 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 29 | Sedang |
| 241 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 25 | Sedang |
| 242 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 37 | Tinggi |
| 243 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | Sedang |
| 244 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 38 | Tinggi |
| 245 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 22 | Sedang |
| 246 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 1 | 5 | 1 | 1 | 22 | Sedang |

| | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| 226 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 27 | Sedang |
| 227 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 24 | Sedang |
| 228 | 2 | 5 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 24 | Sedang |
| 229 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 | Tinggi |
| 230 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 33 | Tinggi |
| 231 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 18 | Rendah |
| 232 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 32 | Tinggi |
| 233 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 30 | Tinggi |
| 234 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 22 | Sedang |
| 235 | 1 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 25 | Sedang |
| 236 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 3 | 19 | Rendah |
| 237 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 2 | 3 | 5 | 25 | Sedang |
| 238 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 1 | 16 | Rendah |
| 239 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 5 | 1 | 18 | Rendah |
| 240 | 4 | 5 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 | Sedang |
| 241 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 | Sedang |
| 242 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 21 | Rendah |
| 243 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 3 | 3 | 26 | Sedang |
| 244 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 4 | 27 | Sedang |
| 245 | 1 | 5 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 21 | Rendah |
| 246 | 1 | 4 | 1 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 26 | Sedang |



Lampiran 4. Data Demografis Subjek

Frequency Table

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-laki | 76 | 30,9 | 30,9 | 30,9 |
| | Perempuan | 170 | 69,1 | 69,1 | 100,0 |
| | Total | 246 | 100,0 | 100,0 | |

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent | |
|-------|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|--|
| Valid | 18 Tahun | 42 | 17,1 | 17,1 | 17,1 | |
| | 19 Tahun | 27 | 11,0 | 11,0 | 28,0 | |
| | 20 Tahun | 15 | 6,1 | 6,1 | 34,1 | |
| | 21 Tahun | 18 | 7,3 | 7,3 | 41,5 | |
| | 22 Tahun | 22 | 8,9 | 8,9 | 50,4 | |
| | 23 Tahun | 29 | 11,8 | 11,8 | 62,2 | |
| | 24 Tahun | 34 | 13,8 | 13,8 | 76,0 | |
| | 25 Tahun | 59 | 24,0 | 24,0 | 100,0 | |
| | | Total | 246 | 100,0 | 100,0 | |

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | ≥ 7 jam | 98 | 39,8 | 39,8 | 39,8 |
| | 1 - 2 jam | 20 | 8,1 | 8,1 | 48,0 |
| | 3 - 4 jam | 70 | 28,5 | 28,5 | 76,4 |
| | 5 - 6 jam | 58 | 23,6 | 23,6 | 100,0 |
| | Total | 246 | 100,0 | 100,0 | |

Lampiran 5. Data Mean dan Standart Deviation

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| SKOR FOMOS | 246 | 10 | 45 | 25,94 | 6,620 |
| SKOR BIFS | 246 | 15 | 33 | 24,48 | 3,221 |
| Valid N (listwise) | 246 | | | | |

Lampiran 6. Reliabilitas Skala BFI (Neuroticism)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,718 | 8 |

Lampiran 8. Reliabilitas Skala FoMO

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,766 | 10 |

Lampiran 9. Indeks Daya Beda Item Skala BFI (Neuroticism)

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| BFI_1 | 22,05 | 26,276 | ,391 | ,694 |
| BFI_2 | 21,65 | 25,875 | ,380 | ,697 |
| BFI_3 | 21,74 | 25,874 | ,391 | ,694 |
| BFI_4 | 20,86 | 26,645 | ,410 | ,690 |
| BFI_5 | 22,05 | 25,985 | ,406 | ,691 |
| BFI_6 | 21,45 | 25,085 | ,491 | ,673 |
| BFI_7 | 21,49 | 26,112 | ,441 | ,684 |
| BFI_8 | 21,27 | 26,157 | ,369 | ,699 |

Lampiran 10. Indeks Daya Beda Item Skala FoMO

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| FOMO_1 | 23,99 | 35,975 | ,507 | ,737 |
| FOMO_2 | 23,97 | 36,216 | ,488 | ,739 |
| FOMO_3 | 23,84 | 36,225 | ,482 | ,740 |
| FOMO_4 | 23,67 | 34,081 | ,647 | ,717 |
| FOMO_5 | 22,59 | 37,842 | ,299 | ,765 |
| FOMO_6 | 22,76 | 38,948 | ,277 | ,766 |
| FOMO_7 | 23,25 | 35,819 | ,457 | ,743 |
| FOMO_8 | 22,87 | 38,808 | ,234 | ,774 |
| FOMO_9 | 23,00 | 35,430 | ,476 | ,740 |
| FOMO_10 | 23,69 | 35,820 | ,478 | ,740 |

Lampiran 11. Uji Validitas Skala BFI (*Neuroticism*)

Correlations

| | BFL_1 | BFL_2 | BFL_3 | BFL_4 | BFL_5 | BFL_6 | BFL_7 | BFL_8 | Total | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| BFL_1 | Pearson Correlation | 1 | ,131* | ,115 | ,263** | ,403** | ,187** | ,114 | ,391** | ,563** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,040 | ,071 | ,000 | ,000 | ,003 | ,073 | ,000 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| BFL_2 | Pearson Correlation | ,131* | 1 | ,311** | ,115 | ,144* | ,386** | ,349** | ,144* | ,568** |
| | Sig. (2-tailed) | ,040 | | ,000 | ,072 | ,024 | ,000 | ,000 | ,024 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| BFL_3 | Pearson Correlation | ,115 | ,311** | 1 | ,186** | ,213** | ,384** | ,315** | ,092 | ,571** |
| | Sig. (2-tailed) | ,071 | ,000 | | ,003 | ,001 | ,000 | ,000 | ,151 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| BFL_4 | Pearson Correlation | ,263** | ,115 | ,186** | 1 | ,256** | ,296** | ,245** | ,338** | ,567** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,072 | ,003 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| BFL_5 | Pearson Correlation | ,403** | ,144* | ,213** | ,256** | 1 | ,176** | ,212** | ,266** | ,577** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,024 | ,001 | ,000 | | ,006 | ,001 | ,000 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| BFL_6 | Pearson Correlation | ,187** | ,386** | ,384** | ,296** | ,176** | 1 | ,419** | ,146* | ,645** |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 | ,000 | ,000 | ,000 | ,006 | | ,000 | ,022 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| BFL_7 | Pearson Correlation | ,114 | ,349** | ,315** | ,245** | ,212** | ,419** | 1 | ,137* | ,593** |
| | Sig. (2-tailed) | ,073 | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | ,000 | | ,032 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| BFL_8 | Pearson Correlation | ,391** | ,144* | ,092 | ,338** | ,266** | ,146* | ,137* | 1 | ,548** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,024 | ,151 | ,000 | ,000 | ,022 | ,032 | | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| Total | Pearson Correlation | ,563** | ,568** | ,571** | ,567** | ,577** | ,645** | ,593** | ,548** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12. Uji Validitas Skala FoMO

Correlations

| | FOMO_1 | FOMO_2 | FOMO_3 | FOMO_4 | FOMO_5 | FOMO_6 | FOMO_7 | FOMO_8 | FOMO_9 | FOMO_10 | Total | |
|--------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|--------|--------|
| FOMO_1 | Pearson Correlation | 1 | ,865** | ,426** | ,434** | ,155* | ,019 | ,120 | ,133* | ,145* | ,345** | ,625** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,000 | ,015 | ,769 | ,060 | ,037 | ,023 | ,000 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| FOMO_2 | Pearson Correlation | ,865** | 1 | ,518** | ,450** | ,072 | -,008 | ,119 | ,096 | ,119 | ,335** | ,609** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 | ,000 | ,262 | ,900 | ,063 | ,133 | ,062 | ,000 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| FOMO_3 | Pearson Correlation | ,426** | ,518** | 1 | ,498** | ,090 | ,155* | ,259** | ,075 | ,236** | ,267** | ,607** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | | ,000 | ,161 | ,015 | ,000 | ,242 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| FOMO_4 | Pearson Correlation | ,434** | ,450** | ,498** | 1 | ,263** | ,269** | ,372** | ,161* | ,382** | ,419** | ,741** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,000 | ,011 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| FOMO_5 | Pearson Correlation | ,155* | ,072 | ,090 | ,263** | 1 | ,262** | ,250** | ,107 | ,277** | ,072 | ,459** |
| | Sig. (2-tailed) | ,015 | ,262 | ,161 | ,000 | | ,000 | ,000 | ,095 | ,000 | ,260 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| FOMO_6 | Pearson Correlation | ,019 | -,008 | ,155* | ,269** | ,262** | 1 | ,218** | ,079 | ,266** | ,200** | ,427** |
| | Sig. (2-tailed) | ,769 | ,900 | ,015 | ,000 | ,000 | | ,001 | ,216 | ,000 | ,002 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| FOMO_7 | Pearson Correlation | ,120 | ,119 | ,259** | ,372** | ,250** | ,218** | 1 | ,127* | ,579** | ,282** | ,596** |
| | Sig. (2-tailed) | ,060 | ,063 | ,000 | ,000 | ,000 | ,001 | | ,047 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| FOMO_8 | Pearson Correlation | ,133 [*] | ,096 | ,075 | ,161 [*] | ,107 | ,079 | ,127 [*] | 1 | ,152 [*] | ,280 ^{**} | ,400 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | ,037 | ,133 | ,242 | ,011 | ,095 | ,216 | ,047 | | ,017 | ,000 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| FOMO_9 | Pearson Correlation | ,145 [*] | ,119 | ,235 ^{**} | ,382 ^{**} | ,277 ^{**} | ,256 ^{**} | ,579 ^{**} | ,152 [*] | 1 | ,275 ^{**} | ,614 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | ,023 | ,062 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,017 | | ,000 | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| FOMO_10 | Pearson Correlation | ,345 ^{**} | ,335 ^{**} | ,267 ^{**} | ,419 ^{**} | ,072 | ,200 ^{**} | ,282 ^{**} | ,280 ^{**} | ,275 ^{**} | 1 | ,610 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,260 | ,002 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |
| Total | Pearson Correlation | ,625 ^{**} | ,609 ^{**} | ,607 ^{**} | ,741 ^{**} | ,459 ^{**} | ,427 ^{**} | ,596 ^{**} | ,400 ^{**} | ,614 ^{**} | ,610 ^{**} | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 | 246 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 13. Uji Normalitas

| | | Statistic | Std. Error | |
|----------------------------------|----------------------------------|-------------|------------|------|
| FoMO | Mean | 25,94 | ,422 | |
| | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 25,11 | |
| | | Upper Bound | 26,77 | |
| | 5% Trimmed Mean | 25,88 | | |
| | Median | 26,00 | | |
| | Variance | 43,825 | | |
| | Std. Deviation | 6,620 | | |
| | Minimum | 10 | | |
| | Maximum | 45 | | |
| | Range | 35 | | |
| | Interquartile Range | 9 | | |
| | Skewness | ,213 | ,155 | |
| | Kurtosis | -,266 | ,309 | |
| | Neuroticism | Mean | 24,48 | ,205 |
| 95% Confidence Interval for Mean | | Lower Bound | 24,07 | |
| | | Upper Bound | 24,88 | |
| 5% Trimmed Mean | | 24,51 | | |
| Median | | 24,00 | | |
| Variance | | 10,373 | | |
| Std. Deviation | | 3,221 | | |
| Minimum | | 15 | | |
| Maximum | | 33 | | |
| Range | | 18 | | |
| Interquartile Range | | 5 | | |
| Skewness | | -,131 | ,155 | |
| Kurtosis | | ,343 | ,309 | |

Lampiran 14. Uji Korelasi

Correlations

| | | FoMO | Neuroticism |
|-------------|---------------------|--------------------|--------------------|
| FoMO | Pearson Correlation | 1 | ,217 ^{**} |
| | Sig. (2-tailed) | | ,001 |
| | N | 246 | 246 |
| Neuroticism | Pearson Correlation | ,217 ^{**} | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | |
| | N | 246 | 246 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15. Uji Verifikasi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/709/Lab-Psi/UMM/VII/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Tsamarah Zakiyah Rizquita Ratmin
NIM : 201810230311212
Dosen Pembimbing : 1) Dr. Cahyaning Suryaningrum, M.Si
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.
Hasil: Lulus /~~Perbaikan~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 4 Juli 2024

Petugas Cek


Navy Tri Indah Sari, M.Si

Lampiran 16. Uji Plagiasi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/882/Lab-Psi/UMM/IX/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Tsamarah Zakiyah Rizquita Ratmin
NIM : 201810230311212
Dosen Pembimbing : 1) Dr. Cahyaning Suryaningrum, M.Si
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi
Hasil: Lulus/Perbaikan
Dengan keterangan sebagai berikut:

| No | Judul Skripsi | Batas Maksimal | Hasil |
|----|--|----------------|-------|
| 1 | Hubungan Antara Kepribadian Neuroticism Dengan Fear Of Missing Out (FoMO) Pada Dewasa Awal Pengguna Aktif Media Sosial | 25% | 9% |

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 21 September 2024

Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si